

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* atau eksperimen semu. Penelitian *quasi experiment* merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik (Notoadmodjo, 2018).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini *pretest-posttest design group*.

**Tabel 3.1 Rancangan Penelitian**

Pre Test	Perlakuan	Post Test
O1	X	O2

Keterangan :

X : Kelompok intervensi (pemberian mobilisasi dini)

O1 : Nyeri Post Sectio Caesarea pre test

O2 : Nyeri Post Sectio Caesarea post test

## B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*) (Hidayat, 2014a). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mobilisasi dini.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2014a). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah skala nyeri ibu post Sectio Caesarea metode *Enhanced Recovery After Caesarean Surgery* (ERACS).

## C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter dan Kategori	Alat Ukur	Skala Pengukuran
1	Mobilisasi Dini	Kemampuan responden melakukan gerakan-gerakan pada 2 jam pertama yaitu miring kekiri, kekanan, pada 6 jam pertama, duduk, dan pada 24jam berjalan dan beraktifitas seperti biasa dengan metode <i>ERACS</i> yang dinilai melalui observasi	-	-	-
2	Nyeri	Ketidakhnyaman berupa rasa nyeri akibat	Hasil pengukuran skala nyeri 0-10	Lembar skala penilaian	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter dan Kategori	Alat Ukur	Skala Pengukuran
		adanya bekas luka post SC		numerik (Numerical Rating Scale)	menampilkan tingkatan nyeri 0-10

#### D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada bulan Juli 2025 di RS PKU Muhammadiyah Temanggung

#### E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu post persalinan dengan SC metode ERACS yang didapatkan dengan rata-rata persalinan bulan juli 2025 sebanyak 47 persalinan.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Metode untuk menentukan sampel adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah salah satu jenis teknik non-probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang kebetulan ditemui oleh peneliti dan bersedia menjadi responden (Notoatmodjo, 2018).

Penentuan sampel responden kemudian dilakukan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

##### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini kriteria inklusi adalah :

- 1) Ibu bersalin dengan Sectio Caesarea metode *Enhanced Recovery After Caesarean Surgery* (ERACS)
- 2) Ibu bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan pada penelitian ini kriteria eksklusi adalah

- 1) Ibu post Sectio Caesarea metode *Enhanced Recovery After Caesarean Surgery* (ERACS) yang mengalami penyakit kronis
- 2) Ibu post Sectio Caesarea metode *Enhanced Recovery After Caesarean Surgery* (ERACS) yang mengalami komplikasi post persalinan

Berdasarkan hasil pengambilan data dari tanggal 17-31 Juli 2025 didapatkan sebanyak 20 pasien sebagai responden penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Jenis Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti menyerahkan surat permohonan ijin penelitian dari institusi pendidikan Universitas Ngudi Waluyo bagian RS PKU Muhammadiyah Temanggung.
- b. Peneliti meminta bantuan enumerator yaitu tenaga kesehatan yang berlatar belakang pendidikan Keperawatan atau Kebidanan dan menyamakan persepsi dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

- c. Peneliti dan enumerator kemudian menentukan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, dan kemudian menjelaskan cara pengisian kuesioner mobilisasi dini dan skala nyeri.
- d. Peneliti kemudian mencari responden, kemudian menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian dan responden yang sudah setuju kemudian menandatangani informed consent
- e. Responden kemudian diminta menjelaskan bagaimana rasa nyeri yang dialaminya sebelum dilakukan mobilisasi dini.
- f. Responden kemudian diminta melakukan mobilisasi dini yang dilakukan 2 jam post partum, evaluasi dilakukan pada 6 jam dan 24 jam post partum, dan selanjutnya diminta menggambarkan kembali rasa nyerinya setelah dilakukan mobilisasi dini.
- g. Hasil pengambilan data oleh peneliti kemudian dimasukkan dalam tabulasi data.

## 2. Jenis Data

Data diperoleh dengan dua cara yaitu :

- a. Data primer adalah data tangan pertama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Ariani, 2014). Data primer menggunakan kuesioner mobilisasi dini dan skala nyeri.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Ariani, 2014). Data sekunder *diperoleh dengan melihat* data rekam medis ibu bersalin di RS PKU Muhammadiyah Temanggung

## **G. Instrument Penelitian**

Merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian. Alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Hidayat, 2014a) dengan digunakan kuesioner berupa pertanyaan tertutup yang mempunyai keuntungan mudah mengarahkan jawaban responden dan juga mudah diolah (Notoatmodjo, 2018), dan kuesioner yang digunakan adalah kuesioner mobilisasi dini dan skala nyeri dengan NRS.

## **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas dalam penelitian ini tidak dilakukan karena sudah menggunakan skala ukur baku.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas

## **I. Teknik Pengolahan Data**

Dari hasil pengambilan data, dikumpulkan dan diolah secara manual. Tujuan pengolahan data untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam

susunan yang lebih baik dan rapi (Hidayat, 2014a). Rancangan analisis data hasil penelitian dirumuskan dengan menempuh langkah

1) *Editing* atau mengedit data

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data dikumpulkan. Editing dalam penelitian ini dilakukan dengan mengedit data kuesioner yang sudah diisi oleh responden kemudian dimasukkan dalam tabulasi data.

2) Skoring

Pemberian skor diberikan pada variabel sebagai berikut

a) Mobilisasi Dini

Pernyataan dengan ketentuan jika melakukan mobilisasi dini sesuai SOP diberi skor 1 dan jika melakukan mobilisasi dini tidak sesuai SOP diberi skor 0

b) Skala nyeri

Skala nyeri dilakukan dengan pemberian skor 1-10

3) Entri Data.

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. Entri data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel dengan bantuan program komputer.

4) Melakukan Teknis Analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis menggunakan program komputer.

## **J. Analisa Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo 2018). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu variabel *independent* penggunaan kelas pencegahan stunting dan variabel *dependent* pencegahan stunting. Bentuk analisa univariat yaitu data numeric berupa nilai mean, median dan standar deviasi, yang sebelumnya dilakukan uji normalitas data.

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro wilk*, karena jumlah sampel 20 responden, dengan nilai p value  $\geq 0,05$  maka data dianggap berdistribusi normal dan jika nilai p value  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Dahlan 2020). Dalam Penelitian ini data berdistribusi normal.

### **2. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo 2018). Untuk uji dalam penelitian ini adalah hipotesis komparatif dengan 2 kelompok berpasangan dengan data tidak berdistribusi normal maka menggunakan *uji wilcoxon* dengan interpretasi hasil jika *P value*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dan juga membaca nilai range serta Z Score (Dahlan 2020)

## **M. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memperhatikan etika dalam penelitian karena merupakan masalah yang sangat penting mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia yang mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian, sebelum meminta

persetujuan dari responden, peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan (Hidayat, 2014a). Adapun bentuk etika penelitian yang penting dilakukan adalah :

1. Ethical Clearance

Pelaksanaan *ethical clearance* telah dilakukan setelah ujian proposal penelitian.

2. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Pemberian *informed consent* dengan meminta persetujuan kepada responden jika responden bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan hasil penelitian ini dijamin kerahasiaannya karena semua informasi yang telah dikumpulkan dan hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.